



**PENGARUH PERSEPSI STAF DAN BADAN PENGURUS
HARIAN YAYASAN GEMILANG INDONESIA TERHADAP
PENGUNAAN *M-BANKING* PT BANK SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu
(S1) Manajemen Perbankan Syariah

Disusun oleh :

MUHAMMAD SIDIQ ABDUL AZIZ

NPM : 2018570070

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMMADIYAH JAKARTA

1443 H/2022 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sidiq Abdul Aziz
NPM : 2018570070
Program studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Persepsi Staf Dan Badan Pengurus Harian
Yayasan Gemilang Indonesia Terhadap Penggunaan *M-
Banking* PT. Bank Syariah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang - undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 29 Jumadil Akhir 1443 H
1 Februari 2022 M

Yang menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Muhammad Sidiq Abdul Aziz'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the number '10000'.

(Muhammad Sidiq Abdul Aziz)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Staf Dan Badan Pengurus Harian Yayasan Gemilang Indonesia Terhadap Penggunaan M-Banking PT Bank Syariah Indonesia"** yang disusun oleh **Muhammad Sidiq Abdul Aziz**, Nomor Pokok Mahasiswa : 2018570070, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 4 Mei 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Hasanah ,SE. MM

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Persepsi Staf Dan Badan Pengurus Harian Yayasan Gemilang Indonesia Terhadap Penggunaan M- Banking PT Bank Syariah Indonesia**. Disusun oleh : **Muhammad Sidiq Abdul Aziz**, Nomor Pokok Mahasiswa : 2018570070. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Rabu, 26 Januari 2022**. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		<u>2-2-2022</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris		<u>2-2-2022</u>
<u>Dr. Hasanah, SE. MM.</u> Dosen Pembimbing		<u>2-2-2022</u>
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.</u> Anggota Penguji I		<u>2-2-2022</u>
<u>Dr. Rini Fatma Kartika, MH.</u> Anggota Penguji II		<u>2-2-2022</u>

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
Skripsi, 1 Februari 2022
Muhammad Sidiq Abdul Aziz
2018570070
PENGARUH PERSEPSI STAF DAN BADAN PENGURUS HARIAN
YAYASAN GEMILANG INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN M-
BANKING PT BANK SYARIAH INDONESIA
Xi + 62 Halaman + 7 Lampiran

ABSTRAK

Bank memiliki jasa layanan *m-banking* yang merupakan salah satu bentuk inovasi yang dikeluarkan oleh pihak perbankan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor persepsi terhadap faktor penggunaan *m-banking* PT. Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode survey. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 dan kemudian menyebarkan kuesioner kepada staf dan badan pengurus harian Yayasan Gemilang Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,695) > t_{tabel} (2,068)$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan R^2 sebesar 0,372. Jadi pengaruh persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *mobile-banking* sebesar 37,2% dan sisanya 62,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi, Penggunaan *M-Banking*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Tuhan Semesta Alam, karena rahmat dan karunianya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah mencerahkan jalan dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benerang yang insya Allah dirahmati oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2022.

Tidak Sedikit kendala yang di hadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, S.Ag M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dina Febriani S.E., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Hasanah, SE., MM, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Apriyanto dan Ibu Nining Irene yang selalu mendo'akan saya dan selalu memberikan dukungan berupa

moril dan materil sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Kepada seluruh teman-teman dan para sahabat yang selalu memberikan semangat dan selalu mensupport kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, agar penulis dapat merubah skripsi ini dengan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 1 Februari 2022

Muhammad Sidiq Abdul Aziz

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	IV
ABSTRAK.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Perbankan Syariah.....	9
2. Persepsi.....	13
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	15
c. Dimensi dan Indikator Persepsi.....	16
3. <i>Mobie Banking</i>	16

a. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	16
b. Perkembangan Transaksi <i>Mobile Banking</i>	20
c. Keamanan Transaksi <i>Mobile Banking</i>	20
d. Keuntungan <i>Mobile Banking</i>	21
e. Resiko <i>Mobile Banking</i>	22
f. Fitur dan Menu Layanan <i>Mobile Banking</i>	22
4. Dasar Hukum <i>Mobile Banking</i> Perbankan Syariah.....	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Instrumen Penelitian.....	39
a. Uji Validitas.....	39
b. Uji Reliabilitas.....	40
2. Uji Persyaratan Analisis.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Linieritas.....	40
c. Uji Koefisien Determinasi.....	42

d. Uji Regresi Linear Sederhana.....	43
I. Hipotesis Statistik.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	45
1. Sejarah Singkat Gemilang Indonesia.....	45
2. Visi dan Misi Gemilang Indonesia.....	46
3. Karakteristik Responden.....	46
a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
b. Karakteristik responden berdasarkan usia.....	47
c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
d. Karakteristik responden berdasarkan Pengguna m-banking.....	49
B. Uji Persyaratan Analisis.....	49
1. Uji Instrumen Data.....	49
a. Uji Validitas.....	49
b. Uji Reliabilitas.....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Linieritas.....	53
4. Uji Koefisien Deteminasi.....	55
5. Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Sesuai Usia.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna m-banking.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Menu Pada M-Banking BSI.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan kata “Bank” adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.¹ Dari pengertian di atas, makna perbankan lebih luas dari hanya kata bank. Kata bank merupakan satu bagian dari makna perbankan, sedangkan bank lebih ditekankan pada entitas usaha yang menjalankan kegiatan di bidang perbankan.

Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia yang kian dinamis, dan diperkuat dengan regulasi yang semakin kondusif, menjadikan perbankan berbasis prinsip Islam tersebut mengalami kemajuan yang pesat. Lahirnya Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai bank pemerintah pertama berbasis syariah setelah bank Muammalat serta terbitnya peraturan tentang perbankan syariah merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap perbankan syariah. Dalam Undang- Undang No. 10 tahun 1998 yang menegaskan adanya pengakuan perbankan syariah, yang selanjutnya

¹ Pasal 1 butir 1 dan 2 UU nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan Sebagaimana diubah dengan UU nomor 10 tahun 1998

dibentuknya komite oleh Bank Indonesia yang bertugas menetapkan kebijakan dan pengembangannya.

Berdasarkan Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.² Sedangkan yang dimaksud dengan “Bank Syariah” adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank

² Pasal 1 angka 1 Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).³

Perkembangan teknologi informasi semakin canggih dan diminati oleh masyarakat luas. Teknologi dengan menggunakan media perangkat seluler serta internet, semakin canggih fitur-fiturnya telah ditawarkan oleh para pembuat media komunikasi tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi ini menjadi suatu kebutuhan untuk mendukung perkembangan bisnis di sector perbankan. Pemanfaatan teknologi secara tepat juga harus diperhatikan, untuk meminimalkan risiko operasional, agar perbankan mampu beroperasi lebih efisien.

Sebuah sistem yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh penggunanya, sedangkan tolak ukur penerimaan sebuah sistem selalu dilihat dari penggunaannya. Institusi perbankan dan keuangan telah di pengaruhi dengan kuat oleh perkembangan produk dalam teknologi informasi. Sektor ini memerlukan pengembangan produk dalam teknologi informasi untuk memberikan jasa-jasa mereka kepada pelanggan. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi tuntutan akan perkembangan teknologi, maka banyak industri perbankan yang menyediakan layanan berbasis teknologi informasi (TI), satunya adalah penggunaan *Mobile Banking (M-banking)*. *Mobile Banking* sebenarnya bukan barang baru di internet, tapi di Indonesia

³ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, diakses pada 21 Maret 2021

layanan ini baru beberapa tahun belakangan ini diaplikasikan oleh beberapa bank.

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.

Penawaran layanan perbankan melalui *mobile banking* sebenarnya sudah banyak dilakukan di media-media elektronik maupun dengan menawarkan secara langsung kepada nasabah pada saat pembuatan rekening tabungan. Namun belum banyak nasabah yang menggunakan *mobile banking* dalam melakukan transaksi keuangannya. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan akan kemudahan dan manfaat dari layanan *mobile banking* serta masih banyaknya nasabah yang lebih menyukai untuk menggunakan transaksi secara manual dengan ATM (*Automatic Teller Machine*) atau datang langsung ke bank untuk mengantri.⁴

Kelemahan dari *m-banking* adalah ketergantungan terhadap ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi *blankspot* atau

⁴ Hanif Astika Kurniawati, dkk. *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1): 24-29

ketidakterediaan jaringan, maka layanan *m-banking* tidak bisa dilakukan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah tanggung jawab bank melainkan tanggung jawab penyedia operator seluler dan internet *provider* yang digunakan oleh nasabah untuk mengakses layanan *m-banking*.⁵

Dalam dunia pekerjaan, kemudahan dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* ini biasanya dimanfaatkan untuk segala bentuk transaksi digital yang dapat diselesaikan melalui *mobile banking*.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap staf dan badan pengurus harian Yayasan Gemilang Indonesia, di Yayasan Gemilang Indonesia sendiri para staf dan badan pengurus harian diberikan gaji setiap bulannya yang disalurkan melalui Bank Syariah Indonesia.

Pentingnya persepsi kebermanfaatan dan kemudahan yang diimbangi dengan kepercayaan nasabah terhadap layanan *mobile banking* membuat penelitian pada bidang ini menjadi berkembang. Disamping itu perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin cepat, yang berdampak pada batas penggunaan layanan bank secara elektronik menjadi semakin tipis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh persepsi terhadap penggunaan *mobile banking*.

Bersumber dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **PENGARUH PERSEPSI STAF DAN BADAN PENGURUS HARIAN YAYASAN**

⁵ Syamsul Hadi dan Novi, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*", *Jurnal Optimum*, Vol. V No 1, 2015, h. 56.

GEMILANG INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN *M-BANKING* PT BANK SYARIAH INDONESIA.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut, diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan nasabah akan kemudahan dan manfaat dari layanan *mobile banking*.
2. Nasabah lebih tertarik menggunakan ATM atau antri di bank untuk melakukan transaksi.
3. Layanan *mobile banking* bergantung pada jaringan seluler operator.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitiannya hanya membatasi masalah sebagai berikut: “Persepsi Staf dan Badan Pengurus Harian Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”

D. Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan dari masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah persepsi staf dan badan pengurus harian berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan:

Persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dimaksud untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan khazanah dan keputusan Islam pada umumnya dan almamater pada khususnya, serta untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Untuk peneliti sebagai sumber aplikasi ilmu yang telah di dapat selama kuliah.
- b. Untuk memberikan informasi kepada peneliti berikutnya dalam membuat karya ilmiah yang lebih sempurna.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Agar dapat diperoleh pemahaman yan runtut, sistematis dan jelas maka penyusun memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Kajian teori merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian berisi teori tentang persepsi dan teori tentang *Mobile Banking*, serta hukum dasar *Mobile Banking*.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini meliputi informasi tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis statistika.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan diberikan penulis kepada pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank Islam dan beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Di sisi lain, menurut Mahmud dalam Aan Ansori mendefinisikan bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah.⁶

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melalui wahyu-Nya al-Qur'an dan Hadits telah menjelaskan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi yang dilakukan hamba-Nya, berfungsi sebagai rambu-rambu manusia dalam setiap transaksinya sehingga dapat terhindar dari praktek yang syubhat dan yang diharamkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.⁷

Sebagaimana firman Allah, QS. Al-Nisa (4) : 29

⁶ Aan Ansori, *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah*, Jurnal BanqueSyar'i Vol. 3 No. 1 Januari – Juni 2017, h.116

⁷ Mohamad Ainun Najib, *Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah*, Jurisprudence, Vol. 7 No. 1 Juni 2017, h.17

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu”.

Dalam hal ini Rasulullah di dalam haditsnya yang diriwayatkan Abu Hurairah *Rādiyallahu ‘Anhu* bersabda,

عن أبي هريرة - رضي الله عنه - أن رسول الله - صلى الله عليه وسلم - قال: (يأتي على الناس زمان لا يبالي المرء ما أخذ منه، أمن الحلال أم الحرام) رواه البخاري.

“Akan datang kepada manusia suatu masa, di mana orang tidak lagi peduli tentang apa dan bagaimana sesuatu yang diperolehnya, apakah dari yang halal atautkah dari yang haram” (HR. Bukhari).

Bank Syariah adalah bagian dari tatanan Ekonomi Syariah, maka komitmennya adalah patuh terhadap prinsip dan etika agama yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an dan Hadits, di antaranya ada yang bersifat umum seperti kegiatannya harus selalu mengacau kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas-asas keadilan. Karena tujuan Ekonomi Syariah secara umum adalah mencapai falah di dunia dan akhirat, larangan memakan dengan cara yang batil sebagaimana dalam QS. (An-Nisa : 29), Selalu bertransaksi dengan hal-hal yang baik QS. (AlBaqarah : 168), Menjauhi hal-hal yang diharamkan QS. (Al-Maidah :

90), dan berinteraksi dengan seluruh manusia dengan cara yang baik QS. (Al-Baqarah :83). Ataupun prinsip khusus dan terperinci seperti larangan riba, gharar, qimar dan prinsip lain yang berkaitan dengan produk bank syariah.

Untuk merealisasikan tujuan mulia dan cita-cita besar ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari ekonomi syariah dapat memastikan semua produk-produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan prinsip yang di atur oleh syariah. Tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan materi saja, tetapi mendapatkan keuntungan secara spiritual yang tertuang dalam keberkahan dalam semua transaksinya.⁸

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progress perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek

⁸ Mohamad Ainun Najib, *ibid.*, h.18

keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Secara umum, setiap bank syariah dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai lima prinsip operasional, yaitu sebagai berikut:⁹

- a. Prinsip simpanan giro yaitu fasilitas yang diberikan oleh bank untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk Al-Wadiah, yang bertujuan untuk memberi keamanan dan pemindahan bukuan, bukan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan atau deposito.
- b. Prinsip bagi hasil, yaitu tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan penimpanan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Prinsip ini dapat digunakan sebagai dasar untuk produksi pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan.

⁹ Aan Ansori, *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah*, Jurnal BanqueSyar'i Vol. 3 No. 1 Januari – Juni 2017, h.117

- c. Prinsip jual beli dan mark-up, yaitu bank yang diperhitungkan secara lump-sum dalam bentuk nominal dan diatas nilai kredit yang diterima nasabah penerima kredit dari bank.
- d. Prinsip sewa, terdiri dari dua macam, yaitu sewa murni (*operating lease/ijarah*) dan sewa beli (*financial lease/bai' al ta jir*).
- e. Prinsip jasa (fee), meliputi seluruh kekayaan nonpembiayaan yang diberikan bank seperti kliring, inkaso, transfer, dan sebagainya.

Menurut Ismail dalam Aan Ansori bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹⁰

- a. Penghimpun dana masyarakat

Fungsi utama bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadiah dan dalam investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah. Masyarakat percaya bank syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga mendapatkan keuntungan berupa return atas uang yang diinvestasikan. Return merupakan imbalan yang di peroleh nasabah atas sejumlah dana

¹⁰ Aan Ansori, *ibid.*, h.118

yang di investasikan di bank. Imbalan yang diberikan oleh bank bisa dalam bentuk bonus dalam hal dananya dititipkan dengan menggunakan akad *al-wadiah*, dan bagi hasil dalam dana yang diinvestasikan menggunakan akad *mudharabah*.

b. Penyalur dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of faund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, di samping merupakan aktivitas yang menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin keuntungan dan bagi hasil, juga memanfaatkan dana yang *idle (idle fund)*.

c. Pelayanan jasa bank

Bank syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga.¹¹

¹¹ Aan Ansori, *ibid.*, h.119

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi (*perception*) adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.¹²

Persepsi memiliki banyak sekali pengertian. Secara sederhana persepsi mengandung arti cara seseorang dalam memahami sesuatu atau bagaimana ia melihat suatu objek. Persepsi juga berarti proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Dengan demikian dapat dikemukakan persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga suatu yang berarti merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu.¹³

Persepsi dalam arti sempit: adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas: adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh

¹² Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salmba Empat, 2008). h.175

¹³ Desmita, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). h.133

melalui sistem indera manusia. Misalnya pada waktu seorang melihat sebuah gambar, membaca tulisan, atau mendengar suara tertentu, ia akan melakukan interpretasi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dan relevan dengan hal-hal itu.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang di alami. Persepsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data pengindraan untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari apa yang sedang terjadi. Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsangan.¹⁴

b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor internal dan Faktor Eksternal.

- 1) Faktor internal pada intinya berupa fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan searah, pengalaman, suasana hati seseorang yaitu tokoh masyarakat sangat mempengaruhi dalam terjadinya persepsi, karena hubungan akan hal ini sangat berkaitan erat, walaupun pada kenyataannya semua juga tergantung objek dan tergantung energi yang digunakan tokoh masyarakat ketika melihat hal tersebut.

¹⁴ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Persepsi Islam)* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.89

2) Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dan lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.¹⁵

2. Mobile Banking

a. Pengertian *Mobile Banking*

Menurut buku bijak Ber-electronic Banking dari OJK, pengertian *Mobile Banking* adalah sebagai berikut.

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *Smartphone*. Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM Card, USSD, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile Banking* lebih memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS *banking*.¹⁶

Menurut Maryanto Supriyono, pengertian *Mobile Banking* adalah sebagai berikut.

¹⁵ Rahmat Dahlan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi nazhir Terhadap Wakaf Uang*, Jurnal, Jurnal Ziskaf, Vol. 4, No. 1, (Juni 2017), h.8-9

¹⁶ Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-electronic Banking*, (Jakarta, 2015), h.13-14

Mobile Banking adalah salah satu jasa layanan perbankan yang diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data atau yang telah disediakan oleh operator seluler missal XL, Indosat, Telkomsel, dan operator lainnya.¹⁷

Mobile Banking merupakan jenis jasa layanan untuk melayani transaksi non-tunai, seperti proses transfer. Apabila menggunakan layanan *Mobile Banking*, proses transfer dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak tergantung pada jam operasional Bank.¹⁸

Mobile Banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *M-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *hanphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *handphone*. Dengan adanya *handphone* dan layanan *Mobile Banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai Bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya. Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk

¹⁷ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h.67

¹⁸ Mohammad Irianto, *Prosedur Audit Pperasional Bank: Audit Terapan Berbasis Resiko*, (Bandung: Ikhlas Media, 2014), h.55

melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa.

Mobile Banking secara umum saat ini dapat digolongkan menjadi 3 golongan :

1) *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di Bank, tetapi hanya terhubung dengan *server hosting* situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs di internet (atau sering dikenal dengan istilah *deface*). Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari Bank tersebut, tetapi akan dapat mengacaukan informasi yang ada di situs Bank yang bersangkutan.

2) *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen (nasabah) dengan sistem yang ada di Bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, risiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan

dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan di Bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

3) *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem di tipe yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dibandingkan dengan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan di dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke *account* di Bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.¹⁹

b. Perkembangan Transaksi *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan salah satu bagian dari layanan melalui *Electronic Banking* yang selalu mengalami perkembangan.

¹⁹ Novita Putri Wulandari, *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Mobile Banking di Bandung*, *Bisnis dan Iptek* Vol.10, No.2, Oktober 2017, h.139-149

Perkembangan ini dipengaruhi oleh beberapa bidang teknologi, yaitu:

- 1) *Hardware*. Perkembangan *hardware* tertuju kepada perkembangan teknologi *mikroprosesor* (sebagai otak dari komputer).
- 2) *Software*. kemampuan suatu aplikasi program selalu berkembang dan banyak sekali software yang dikembangkan untuk manusia.
- 3) Teknologi Komunikasi Data. Dalam teknologi telekomunikasi dibagi menjadi 2 macam, yaitu Voice dan data. Dan sekarang sudah banyak perubahan teknologi lainnya untuk para penguananya.
- 4) *Host to Host*. Hubungan yang berkaitan dengan kerja sama antara pihak Bank dengan pihak lain.²⁰

c. Keamanan Transaksi *Mobile Banking*

Dalam menggunakan *Mobile Banking* tentu saja setiap Bank memberikan keamanan saat bertransaksi.

Secara umum beberapa keamanan dalam transaksi *Mobile Banking*:

- 1) PIN merupakan kode akses sehingga nomor PIN merupakan kode rahasia pribadi, tidak boleh orang lain mengetahuinya.

²⁰ Maryanto Supriyono, *Op.cit.*, h.68-69

- 2) *User ID* bersifat rahasia untuk setiap nasabah dan *Keytoken* tidak dipinjamkan ke orang lain.
- 3) Penggantian PIN secara berkala juga menjadi cara yang baik untuk menjaga keamanan dan meminimalkan risiko.
- 4) *SIM Card handphone* juga harus dilindungi karena biasanya nomor telepon sudah terdaftar di *database* komputer bank untuk dapat berinteraksi melalui *phone banking*.
- 5) Nasabah juga harus berhati-hati, karena banyaknya orang-orang jahat yang mencoba memanfaatkan kelengahan nasabah baik melalui *phising* atau *hacker*.

d. Keuntungan *Mobile Banking*

Dalam menggunakan transaksi ini terdapat keuntungan tersendiri, antara lain:

- 1) Dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengantri di ATM.
- 2) Sangat efisien, transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan *handphone*, sehingga waktu lebih efisien.
- 3) Aman, *Mobile Banking* dilengkapi dengan *security user ID* dan PIN untuk menjamin keamanan dalam penggunaannya.

e. Resiko *Mobile Banking*

Resiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *Phising*. Artinya mereka membuat situs yang mirip dengan situs

bank aslinya, sehingga tanpa disadari oleh nasabah yang bersangkutan sedang mengakses situs palsu karena logo bank dan formatnya sama persis menyerupai aslinya.²¹

f. Fitur dan Menu Layanan Mobile Banking di PT. BSI

BSI mobile banking adalah fasilitas layanan perbankan yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi langsung melalui smartphone nasabah, secara aman, mudah, dan cepat. BSI mobile banking memberikan layanan transaksi informasi saldo, transfer, pembayaran tagihan telepon, pembayaran Kartu Kredit, Pembayaran Tiket Pesawat, Pembelian Pulsa, Pembukaan rekening Deposito, dll. Aplikasi BSI mobile support untuk smartphone dengan OS Android dan iOS.

Nasabah BNI yang ingin menggunakan BSI *mobile banking* dapat mengunjungi cabang terdekat untuk melakukan registrasi, untuk selanjutnya melakukan aktivasi di aplikasi BSI *mobile banking* yang dapat di-download di *Play Store* dan *App Store*, Aplikasi terbaru BSI *mobile banking* bisa didapatkan di *App Store* atau *Google Play* minimum versi 3.0.0 dan dapat diakses oleh Android minimum versi 5.0.0 (Lollipop) atau iPhone OS (iOS) minimum versi 9.1.

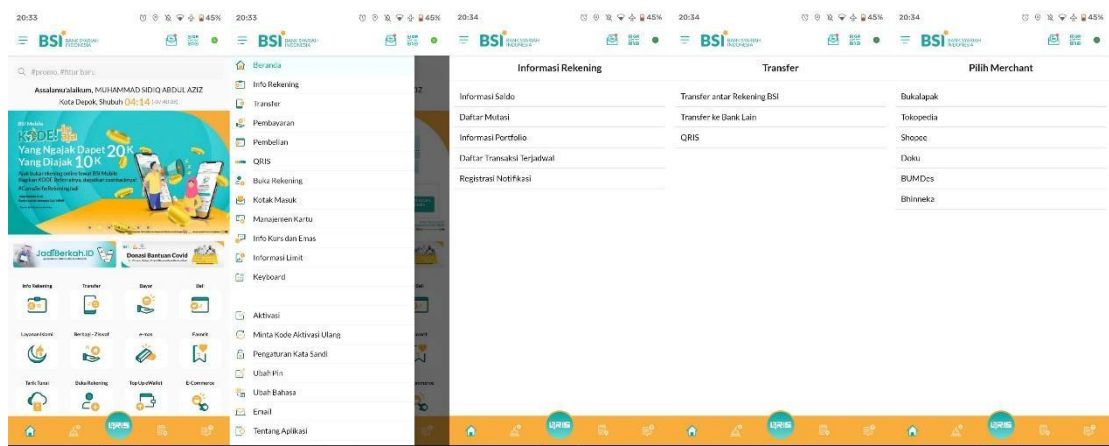
²¹ Maryanto Supriyono, *Ibid.*, h.70

Bagi Nasabah BSI yang ingin menggunakan BSI Mobile Banking dapat mengunjungi Cabang terdekat untuk melakukan registrasi, dan berikut merupakan cara aktivasi BSI *Mobile*:

- Aktivasi melalui Chatbot Aisyah atau via WhatsApp Business Bank Syariah Indonesia di nomor 0815 8411 4040.
- Aktivasi melalui Bank Syariah Indonesia Call 14040.
- Aktivasi ulang melalui fitur Minta Kode Aktivasi di BSI Mobile untuk anda yang nomor HP nya sudah terdaftar di BSI Mobile.
- Aktivasi melalui Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia terdekat.²²

Gambar 2.1

Tampilan Menu Pada *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia



(Sumber: Aplikasi *Mobile Banking* BSI)

3. Dasar Hukum Mobile Banking Perbankan Syariah

²² <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/digital-banking/1618286255bsi-mobile>, diakses pada 21 Oktober 2021

Dasar hukum pemanfaatan teknologi informasi (TI) perbankan syariah sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ada empat, diantaranya (DSN-MUI) No 42/DSN/-MUI/V/2004 tentang Syariah Change Card. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No 54/DSN-MUI/IX/2006 tentang Syariah Card. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologin Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.²³

UU ITE menjadi payung hukum bagi penyelenggaraan kegiatan transaksi elektronik, yang telah diselenggarakan oleh bank. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik atau Undang-undang nomor 11 tahun 2008 atau UU ITE adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum. Uu ini memiliki yurisdiksi yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini, baik yang berada di wilayah Indonesia maupun luar wilayah hukum Indonesia. Yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indoonesia dan/atau diluar wilayah hukum Indonesia dan merugikan Indonesia. UU ITE telah

²³ DSN MUI, 2018, "Fatwa-fatwa Bank Syariah" [Online], www.dsnmui.or.id, diakses pada 16 Maret 2021

mengatur mengenai tanggung jawab yang fair antara penyelenggara sistem elektronik bank dan nasabah.²⁴

Dengan dipenuhinya prinsip hubungan kepercayaan antara nasabah dan bank, maka bank akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyelenggaraan teknologi informasi yang menggunakan jasa pihak penyedia jasa. Demikian pula pihak penyelenggara jasa tersebut akan terikat dengan segala ketentuan sebagai pihak terkait bank.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti, adapun hasil penelitian yang relevan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dari Reza Ramadhan pada tahun 2016 yang berjudul *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Mandiri Surabaya*.²⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kemudahan menggunakan, persepsi kredibilitas, persepsi harga secara simultan memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan *Mobile Banking*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan,

²⁴ KOMINFO, 2008, "UU ITE", [Online], www.kominfo.go.id, diakses pada 16 Maret 2021

²⁵ Reza Ramadhan, *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*, (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2016).

Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri Surabaya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang persepsi dalam penggunaan *mobile banking*. Persamaan lainnya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif

2. Penelitian dari Senja Pratiwi pada tahun 2019 yang berjudul persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking* bank negara indonesia syariah.²⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang persepsi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile Banking* BNI Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang persepsi dan penggunaan *mobile banking*.

3. Penelitian dari Priestiani Putri Rahayu pada tahun 2019 yang berjudul pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat

²⁶ Senja Pratiwi, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Negara Indonesia Syariah*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

penggunaan *mobile banking* (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta).²⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, kepercayaan, dan kenyamanan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Pengambilan data variabel penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para nasabah sebanyak 100 eksemplar, dan kuesioner yang kembali sebanyak 100 eksemplar, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebesar 100%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang penggunaan *mobile banking*.

Persamaan lainnya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Penelitian pertama dilakukan oleh Imam Sugih Rahayu pada tahun 2015, jurnal nasional yang berjudul *Minat nasabah menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*.²⁸

²⁷ Putri Rahayu, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019).

²⁸ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah menggunakan Mobile Banking dengan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. V, No. 2, Desember 2015M/1436 H

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap minat perilaku menggunakan Mobile Banking, (2) untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap minat perilaku untuk menggunakan Mobile Banking, (3) untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh persepsi kredibilitas (*perceived credibility*) terhadap minat perilaku menggunakan Mobile Banking, (4) untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh informasi tentang Mobile Banking terhadap minat perilaku menggunakan Mobile Banking. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain paradigma positivistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM original secara statistik signifikan. Sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Implikasi dari hasil penelitian ini relevan bagi mahasiswa yang berminat menggunakan Mobile Banking agar lebih memperhatikan faktor pengalaman dan kemudahan penggunaan. Pengguna Mobile Banking diharapkan untuk lebih yakin dengan menggunakan mobile banking dapat mempermudah aktivitas perbankannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang persepsi mobile banking.

Persamaan lainnya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang ada dalam penelitiannya.

Kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Keterangan :

Variabel Independen : (X) Persepsi

Variabel Dependen : (Y) Penggunaan *Mobile Banking*

Maksud dari tanda panah diatas adalah menunjukkan bahwa apakah ada pengaruh atau tidak variabel X (persepsi) terhadap variabel Y (penggunaan), sedangkan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana dengan satu variabel independent dan satu variabel dependen.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi staf dan badan pengurus harian Yayasan Genilang Indonesia terhadap penggunaan *mobile banking* PT. Bank Syariah Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup Yayasan Genilang Indonesia yang beralamat Jl. Ketapang No.17, RT.4/RW.10, Jati Padang, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penilitan adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²⁹

²⁹ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normative dan Emperis*, (Depok: Prenadamia Group 2018). h. 3

Dari pengertian di atas kita dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.³¹

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

³¹ Sugiyono, *ibid*, h.13

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.2

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi staf dan badan pengurus harian sebagai variabel (X).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *mobile banking* sebagai variabel (Y).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.³³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah staf dan badan pengurus harian yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.³⁴

Sampel adalah sebagian dari populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui cara *NonProbability Sampling* yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.80

³⁴ Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 81

peluang yang sama sebagai sampel.³⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Fitria dan Ariva dalam Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel,³⁶ jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penyelesaian penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, literatur-literatur, jurnal, artikel yang terkait dan lain sebagainya.

³⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 96

³⁶ Sisca Eka Fitria, Vega Fauzana Ariva, *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*, *Jurnal Manajemen Indonesia* (Vol. 18(3), pp. 197-208, 2018), h.200

2. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Dalam hal ini, sumber data primer yang diperoleh adalah melalui penyebaran kusioner kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Arikuntoro mendefinisikan instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam hal ini artinya lebih cermat, dan sistematika sehingga lebih mudah diolah.³⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Instrumen tersebut diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima urutan dan mempunyai kriteria jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Daftar kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dibuat sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 187.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h. 136

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator		
1	Persepsi Pengertian : cara seseorang dalam memahami sesuatu atau bagaimana ia melihat suatu objek. ³⁹	1. Persepsi Kemudahan	1. Mempelajari <i>mobile banking</i> merupakan hal yang mudah bagi saya 2. Menurut saya <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dipahami 3. Menurut saya <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dipahami		
		2. Persepsi Kemanfaatan	1. Menurut saya <i>mobile banking</i> dapat memungkinkan penyelesaian transaksi lebih cepat 2. Menurut saya <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan efektifitas kerja 3. Penggunaan <i>mobile banking</i> dapat memudahkan pekerjaan saya.		
		2	Penggunaan Layanan <i>M-Banking</i> . Pengertian: layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau <i>Smartphone</i> . ⁴⁰	1. Minat	1. Saya memilih menggunakan <i>mobile banking</i> dalam penyelesaian transaksi saya 2. Saya berniat untuk terus menggunakan <i>mobile banking</i> di masa yang akan datang
				2. Kerumitan	1. Penggunaan <i>mobile banking</i> memakan banyak waktu saya dalam menyelesaikan transaksi
					2. Saya menemukan banyak kesulitan dalam

³⁹ Desmita, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). h. 133

⁴⁰ Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-electronic Banking*, (Jakarta, 2015), hal. 13-14

			menggunakan <i>mobile banking</i>
		3. Pengalaman	1. Saya pernah menyelesaikan transaksi menggunakan beberapa aplikasi <i>mobile</i> , itu yang membuat saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i>

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengurai keterangan-keterangan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁴¹

Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel valid

⁴¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h.124

- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,60$. Dengan SPSS.25 for windows.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebaran data sudah berdistribusi normal, maka uji lanjut dengan menggunakan statistik parametrik bisa dilakukan. Sebaliknya, bila data tidak berdistribusi normal maka uji lanjut dengan menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji normalitas sebaran data bisa dilakukan dengan empat cara, yaitu *Chi-Square*, *Lilifors* dan *Komogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk* dan *Skewness Kurtosis*. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal.

Ataupun jika melihat grafik histogram, menurut Singgih Santoso, ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel x dengan variabel y .

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara :

Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel x dan variabel y . Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel x dengan variabel y .

Kedua adalah dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} : Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah

terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji linearitas menggunakan program SPSS.25 for windows. Jadi, pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,05 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1.⁴²

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, rumus yang digunakan untuk mengukur Uji t adalah :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Layanan *m-banking*

a = Konstanta

X = Persepsi

β = Koefisien Regresi

⁴² V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h.57

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis bisa di definisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut :

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Persepsi staf dan badan pengurus harian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

$H_0 : \beta_1 = 0$: Persepsi staf dan badan pengurus harian tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Gemilang Indonesia

Gemilang Indonesia (GI) adalah lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan kemanusiaan. Didirikan pada tanggal 28 Agustus 2014 di hadapan notaris. Latar belakang didirikannya lembaga ini adalah keprihatinan atas banyaknya anak-anak yang tidak sekolah dan lebih memilih menjadi pemulung.

Yayasan Gemilang Indonesia berangkat dari sebuah kesadaran bahwa kemajuan sebuah negara dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan adalah salah satu cara untuk mempersiapkannya. Akan tetapi, tidak semua orang mendapatkan akses pendidikan yang sama. Nyatanya, banyak anak-anak dari keluarga dhuafa yang tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah.

Melihat realita tersebut, Gemilang Indonesia berupaya untuk menghadirkan pendidikan yang solutif untuk anak-anak dari keluarga marjinal, yatim, dan dhuafa di berbagai daerah di Indonesia. Adanya program tersebut adalah untuk menanamkan pendidikan karakter sejak dini, mengajarkan keterampilan dasar, menghitung, dan baca tulis latin & Al Qur'an. Diharapkan dengan berbagai macam program pendidikan ini dapat mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan zaman dan menjadi

generasi penerus yang berkualitas untuk masa depan Indonesia yang gemilang.⁴³

2. Visi dan Misi Gemilang Indonesia

a. Visi

Menjadi lembaga sosial profesional yang fokus bergerak di bidang pendidikan bagi anak-anak marginal, yatim dan dhuafa.

b. Misi

- Menerapkan sistem organisasi sesuai ISO (International Standard Organization).
- Mendirikan tempat-tempat belajar gratis yang aplikatif dan solutif bagi anak-anak marginal, yatim dan dhuafa.
- Memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap anak-anak marginal, yatim dan dhuafa.
- Mengadakan berbagai kegiatan sosial berbasis pendidikan.
- Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan lembaga atau instansi yang mendukung dan atau bergerak di bidang pendidikan.⁴⁴

3. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah staf dan badan pengurus harian Yayasan Gemilang Indonesia. Sedangkan jumlah sampel yang dipilih sebanyak 25 responden yang telah memberikan jawaban atas pernyataan peneliti yang sudah disebar, dapat diketahui perbedaan karakteristik antara

⁴³ <https://www.gemilangindonesia.or.id/tentang-kami/>, diakses pada 21 Maret 2021

⁴⁴ <https://www.gemilangindonesia.or.id/visi-dan-misi/>, diakses pada 21 Maret 2021

responden satu dengan responden yang lainnya. Perbedaan ini meliputi jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan apakah responden menggunakan *mobile banking* atau tidak. Oleh karena itu uraian mengenai karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Sesuai Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	56.0	56.0	56.0
	Perempuan	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden atau 56%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden atau 44%.

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Sesuai Usia

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-23	14	56.0	56.0	56.0

	24-27	9	36.0	36.0	92.0
	28-31	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 responden, jumlah responden yang berumur 19-23 tahun sebanyak 14 responden atau 56%, yang berumur 24-27 tahun sebanyak 9 responden atau 36%, yang berumur 28-31 tahun sebanyak 2 responden atau 8%.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Sesuai Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	2	8.0	8.0	8.0
	D1/D2/D3	10	40.0	40.0	48.0
	SMA	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 25 responden, jumlah responden berdasarkan Pendidikan terakhir S1 sebanyak 2 responden atau 8%, D1/D2/D3 sebanyak 10 responden atau 40%, SMA sebanyak 13 responden atau 52%.

d. Karakteristik responden berdasarkan penggunaan *Mobile*

Banking

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Sesuai Pengguna *M-Banking*

Pengguna <i>M-Banking</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	20	80.0	80.0	80.0
	Tidak	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 25 responden, jumlah responden yang merupakan pengguna *m-banking* sebanyak 20 responden atau 80%, dan sisanya tidak menggunakan *m-banking* sebanyak 5 responden atau 20%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Berikut hasil dari pengujian validitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketetapan dan akurat suatu alat ukur (kuesioner). Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan.

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS for windows versi 25. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel tidak valid

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan computer program SPSS for windows versi 25.

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Persepsi (X)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X 1	0,411	0,396	Valid
X 2	0,691	0,396	Valid
X 3	0,516	0,396	Valid
X 4	0,714	0,396	Valid
X 5	0,646	0,396	Valid
X 6	0,658	0,396	Valid

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari hasil pengujian validitas terhadap pernyataan variable persepsi (X) yang telah diuji dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$ sebesar 0,396.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penggunaan (Y)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
------------------------	-----------------	----------------	-------------------

Y 1	0,717	0,396	Valid
Y 2	0,838	0,396	Valid
Y 3	0,838	0,396	Valid
Y 4	0,427	0,396	Valid
Y 5	0,444	0,396	Valid

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Dari hasil pengujian validitas terhadap pernyataan variabel penggunaan (Y) yang telah diuji dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$ sebesar 0,396.

b. Uji Reliabilitas

Setelah semua item soal dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang relatif sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut. Untuk menilai masing-masing butir pertanyaan reliabel dapat dilihat dari nilai Cronbachs Alpha dan memiliki nilai Cronbachs Alpha $>$ dari 0,60.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Keterangan	Cronbach alpha	Keterangan
Persepsi (X)	0,639	Reliabel
Penggunaan (Y)	0,669	Reliabel

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

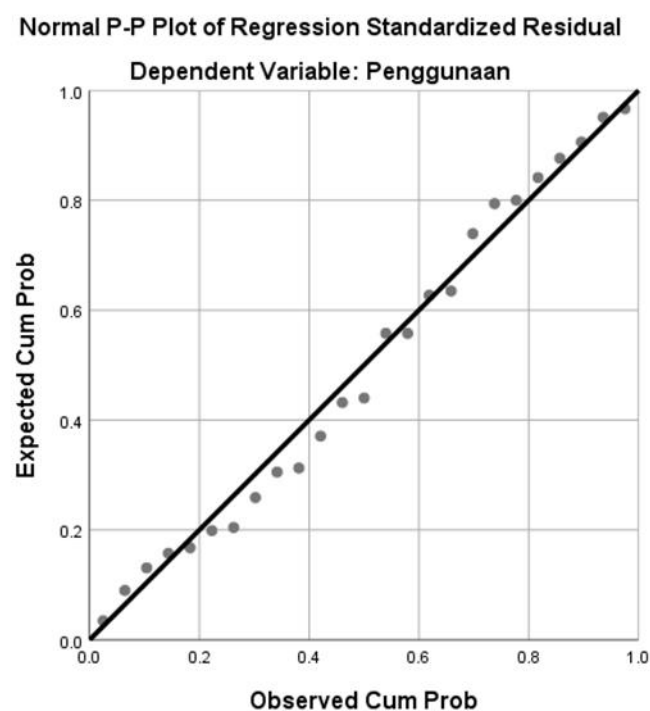
Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrument untuk variabel persepsi (X) dan penggunaan (Y) memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,639 dan 0,669 lebih dari 0,60 sehingga data tersebut dapat dikatakan Reliable untuk pengukuran dan penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variable (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan cara *Normal Probability Plots* dan grafik histogram. Hasilnya dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Dilihat dari *Normal Probability Plots* menunjukkan bahwa data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal berarti data yang diteliti normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for windows versi 25.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Jika nilai deviation from linearity sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.
- b. Jika nilai deviation from linearity sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Adapun hasil dari uji linearitas yang dilakuakn adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaa n * Persepsi	Betwee n Groups	(Combined)	80,240	7	11,463	2,832	0,038
		Linearity	55,508	1	55,508	13,71	0,002

					6	
	Deviation from Linearity	24,732	6	4,122	1,019	0,446
	Within Groups	68,800	17	4,047		
	Total	149,040	24			

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. Deviation from linearity sebesar 0,446. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,446 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara persepsi dengan penggunaan *m-banking*.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Persepsi) terhadap variabel dependen (Penggunaan).

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.610 ^a	0,372	0,345	2.017
a. Predictors: (Constant), Persepsi				

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Nilai R^2 sebesar 0,372 menunjukkan besarnya pengaruh langsung persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *m-banking* adalah 37,2% sehingga faktor lain yang tidak diteliti sebesar 62,8%.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas. Tujuan analisis ini adalah untuk meramal atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).

Dengan adanya pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,290	5,005		0,657	0,517
	Persepsi	0,681	0,184	0,610	3,695	0,001

a. Dependent Variable: Penggunaan

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 3,290 sedangkan nilai persepsi (b / koefisien regresi) sebesar 0,681 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,290 + 0,681X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 3,290 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel penggunaan adalah 3,290.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,681 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi staf dan badan pengurus harian, maka nilai penggunaan *Mobile Banking* bertambah sebesar 0,681. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variabel terikat secara parsial (uji t). pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 25.

Nilai signifikansi uji T dapat dilihat di tabel analisis regresi linear sederhana

sebagai berikut :

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,290	5,005		0,657	0,517
	Persepsi	0,681	0,184	0,610	3,695	0,001

a. Dependent Variable: Penggunaan

Sumber hasil olah SPSS 25.2021

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

$$T_{hitung} = 3,695.$$

Cara hitung t_{tabel} :

$$T_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 25-1-1)$$

$$= (0,025 ; 23)$$

$$= 2,068$$

Dengan hasil analisis yang diperoleh Persepsi Staf dan Badan Pengurus Harian mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penggunaan *M-Banking* dikarenakan $t_{hitung} = 3,695 > t_{tabel} 2,068$, maka H_a diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi staf dan badan pengurus harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *m-banking*.

Dari hasil pengelolaan data statistik dari uji instrument penelitian, pada uji validitas semua pernyataan dikatakan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,396) dan pada uji reliabilitas semua pernyataan reliabel yaitu Nilai Conchbach's Alpha $> 0,60$.

Pada pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS 25 for windows diketahui sebesar $Y = 3,290 + 0,681X$. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25 orang dari jumlah populasi yaitu 25 orang.

Berdasarkan output persamaan regresi diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar $3,695 > 2,068$ dengan nilai signifikansi $0,001 = 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Artinya, terdapat pengaruh persepsi staf dan badan pengurus harian terhadap penggunaan *m-banking*.

Dan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y dapat digunakan analisis koefisien determinasi (KD) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \text{ (R Square) } \times 100\% \\ &= 0,372 \times 100\% \\ &= 37,2\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 37,2%. Hal ini mempunyai arti bahwa persepsi staf dan badan pengurus harian mempunyai pengaruh sebesar 37,2% terhadap penggunaan *m-banking* sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Persepsi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan (Y). terlihat thitung (3,695) > t_{tabel} (2,068) yang berarti persepsi staf dan badan pengurus harian mempengaruhi penggunaan *m-banking* atau (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

Sementara hasil uji regresi pada variabel persepsi mempengaruhi penggunaan *m-banking* didapat persamaan regresi $Y = 3,290 + 0,681X$. yang artinya variabel penggunaan (Y) mempunyai nilai regresi sebesar 3,290 jika variabel persepsi (X) bernilai nol, dan jika nilai X dimasukan maka nilai persamaan regresi pun akan berubah sesuai dengan besar kecilnya nilai X.

Untuk penggunaan *m-banking* dipengaruhi oleh variabel persepsi sebesar 37,2 % sedangkan yang 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Membuktikan penelitian ini tidak dapat menolak hipotesis yang mengatakan “Persepsi staf dan badan pengurus harian mempengaruhi penggunaan *m-banking*”.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan *m-banking*.
2. Bagi pihak bank diharapkan dapat terus meningkatkan layanan dari mobile banking. Perlu adanya *maintenance* pada *software* atau *update* aplikasi pada layanan mobile banking secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan adanya *error* pada layanan mobile banking, menambahkan fitur menu layanan lain yang dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi dan hal lainnya pihak bank harus terus memberikan informasi mengenai layanan *mobile banking* yang sudah disediakan dengan begitu nasabah yang sudah menggunakan atau belum pernah menggunakan layanan *mobile banking* dapat menyelesaikan kebutuhan transaksinya dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Persepsi Islam)*. Jakarta: Prenada Media, 2004
- Desmita, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Efendi Jonaedi, *Metode Penelitian Hukum Normative dan Emperis*. Depok: Prenadamia Group 2018
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2002
- Khalaf Abdul Wahab “*Ilmu Ushul Fikih*” Jakarta: Raja Grafindo , 2003
- Neolaka Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- P. Robbins Stephen, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salmba Empat, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sujarweni V. Wiratna, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014
- Sujawerni Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Supriyono Maryanto, *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi, 2011
- Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-electronic Banking*. Jakarta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta:Rineka Cipta, 2002
- Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang nomor 7 tahun 1992

JURNAL & SKRIPSI

- Ansori Aan, “Jurnal BanqueSyar’I”, *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1 Januari – Juni 2017
- Dahlan Rahmat, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi nazhir Terhadap Wakaf Uang*, Jurnal, Jurnal Ziskaf, Vol. 4, No. 1, (Juni 2017)
- Kurniawati Hanif Astika, dkk. *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1)
- Rahayu Imam Sugih, *Minat Nasabah menggunakan Mobile Banking dengan menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol. V, No. 2, Desember 2015M/1436 H
- Wulandari Novita Putri, *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Mobile Banking di Bandung*, *Bisnis dan Iptek* Vol.10, No.2, Oktober 2017
- Mohamad Ainun Najib, *Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah*, *Jurisprudence*, Vol. 7 No. 1 Juni 2017
- Pratiwi Senja, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Negara Indonesia Syariah*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)
- Rahayu Putri, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019)
- Ramadhan Reza, *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nabasah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*, (Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2016)

WEB

<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/digital-banking/1618286255bsi-mobile>

www.dsnmui.or.id

www.kominfo.go.id

<https://www.gemilangindonesia.or.id/visi-dan-misi/>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ⁴⁴U/F.6-UMJ/XI/2020
 Lamp : 1 (satu) bundel
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 19 Rabi'ul Awal 1442 H
 5 November 2020 M

Yth.
 Ibu Dr. Hasanah, M.M.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Fakultas Agama Islam UMJ
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD SIDIQ ABDUL AZIZ
 Nomor Pokok : 2018570070
 Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 Judul : *Pengaruh Persepsi Mahasiswa LIPIA Jakarta terhadap Penggunaan M – Banking PT. BNI Syariah*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W.W.

Wakil Dekan I,

 Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ⁸³/F.6.-UMJ/III/2021

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 2 Sya'ban 1442 H
 16 Maret 2021 M

Kepada Yth.
 Ketua Yayasan Gemilang Indonesia
 Jl. Ketapang No.17 Rt.4/10 Jati Padang, Ps. Minggu, Jakarta Selatan

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD SIDIQ ABDUL AZIZ
 Nomor Pokok : 2018570070
 Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 13 Desember 1995
 Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (SI)
 No. HP : 087880865883

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Persepsi Staf dan Badan Pengurus Harian Yayasan Gemilang Indonesia terhadap Penggunaan M-Banking PT. BNI Syariah"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

 M. Suharsiwi, M.Pd.

Lembusan:
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

☎ 021 2787 2502
 ✉ info@gemilangindonesia.or.id
 📍 Jl. Ketapang No.17, RT.4/RW.10
 Kelurahan, Jati Padang,
 Kec. Ps. Minggu, Jakarta Selatan
 12540



Nomor : 09.03/SKet/GI/IV/2021
 Perihal : Keterangan

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Nur Aziz
 NIK : 3604170305960001

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Sidiq Abdul Aziz
 NIK : 3276041312950002
 NIM : 2018570070
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Jakarta
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Manajemen Perbankan Syariah

Telah Melaksanakan Penelitian di Yayasan Gemilang Indonesia pada tanggal 16 Maret-16 April 2021 dengan judul "Pengaruh Persepsi Staf dan Badan Pengurus Harian Yayasan Gemilang Indonesia Terhadap Penggunaan M-Banking PT. BNI Syariah."

Demikian keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Jakarta, 19 April 2021

Hormat Kami,

Muhamad Nur Aziz
 Direktur Utama



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

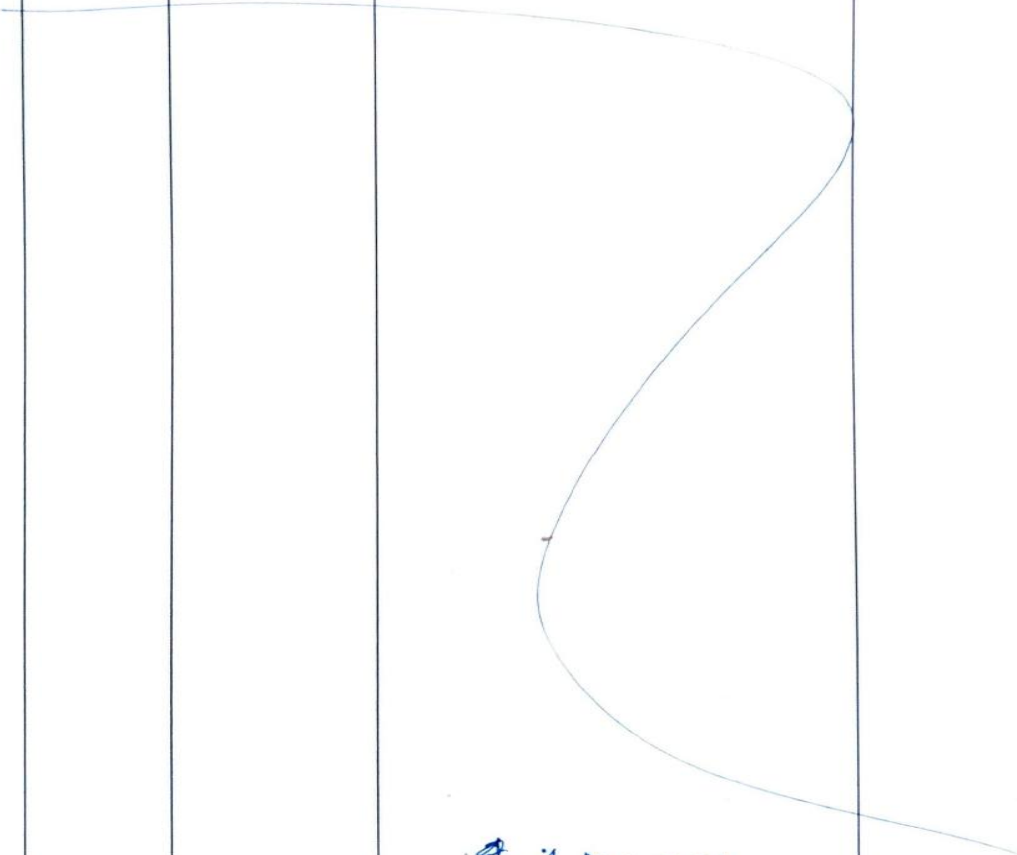
Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SIDIQ ABDUL AZIZ
 No. Pokok : 2018570070
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa LIPIA Jakarta terhadap Penggunaan M-Banking PT. BNI Syariah

Pembimbing : Ibu Dr. Hasanah, M.M.
 Tgl. Berakhir : 5 November 2020 s.d. 5 Mei 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	24/11/2020	Penyerahan Proposal skripsi	—	H _h
2.	22/12/2020	Koreksi	Perbaiki koreksi bab 1 & bab 3	H _h
3.	15/3/2021	—	→ Ganti judul penelitian. Acc. Pembimbing skripsi H _h 15/3/2021. (Hasanah).	H _h
4.	12/4/2021	Koreksi dari untuk Bab 1 & 3	Perubahan judul	H _h
5.	20/4/2021	Acc. Bab 1 & 3	—	H _h
6.	27/4/2021	Koreksi Bab 4 dan 5	—	H _h
7.	1/5/2021	Acc. Bab 4 & 5, skripsi lengkap	—	H _h

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
8	4 Mei 2021	Acc Skripsi lengkap untuk diujikan	 <p data-bbox="762 1429 1145 1619"> 4 Mei 2021. Hwt (Dr. Hasarah, SE-MM) </p>	H.

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

**PENGARUH PERSEPSI STAF DAN BADAN PENGURUS
HARIAN YAYASAN GEMILANG INDONESIA TERHADAP
PENGUNAAN M-BANKING PT BANK SYARIAH
INDONESIA**

IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Muhammad Sidiq Abdul Aziz

Nim : 2018570070

Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini dalam rangka penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1). Kesediaan dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berarti dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan didalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Muhammad Sidiq Abdul Aziz

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Responden harus menjawab semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk.
2. Berikan tanda *Checklis* (√) pada kolom yang sudah disediakan (□) di setiap pertanyaan.
3. Berikan jawaban yang benar sesuai dengan pengalaman anda. Adapun keterangan kolom pada jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju RR : Ragu-Ragu STS : Sangat Tidak

Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Data Responden

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Usia :

19-25 tahun

26-30 tahun

31 tahun >

Pendidikan Terakhir

SMA

D1/D2/D3

S1

Lainnya _____

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Variabel Persepsi						
1	Mempelajari <i>mobile banking</i> merupakan hal yang mudah bagi saya					
2	Menurut saya <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dipahami					
3	Menurut saya <i>mobile banking</i> fleksibel					
4	Menurut saya <i>mobile banking</i> dapat memungkinkan penyelesaian transaksi lebih cepat					
5	Menurut saya <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan efektifitas kerja					
6	Menurut saya <i>mobile banking</i> dapat meningkatkan kinerja saya					

I. Variabel Persepsi

1	Saya memilih menggunakan <i>mobile banking</i> dalam penyelesaian transaksi saya					
2	Saya berniat untuk terus menggunakan <i>mobile banking</i> di masa yang akan datang					
3	Saya berharap penggunaan saya pada <i>mobile banking</i> akan terus berlanjut di masa yang akan datang.					
4	Penggunaan <i>mobile banking</i> memakan banyak waktu saya dalam menyelesaikan transaksi					
5	Saya menemukan banyak kesulitan dalam menggunakan <i>mobile banking</i>					

II. Variabel Penggunaan

HASIL JAWABAN RESPONDEN

Variabel Persepsi

No. Responden	Variabel Persepsi						Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
1	5	5	4	4	5	4	27
2	5	4	4	4	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	2	23
5	5	4	4	5	4	4	26
6	3	3	4	5	5	5	25
7	5	4	4	5	5	4	27
8	5	4	5	4	4	3	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	3	5	5	5	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	4	5	5	4	28
13	4	4	4	4	3	3	22
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	4	4	5	5	5	26
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	3	5	5	5	28
18	5	3	4	5	5	5	27
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	5	5	5	4	29
21	5	5	5	5	4	4	28
22	5	4	4	4	4	4	25
23	5	4	4	5	5	4	27
24	5	5	5	5	5	4	29
25	4	4	4	4	5	4	25

Variabel Penggunaan

No. Responden	Penggunaan					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	5	3	20
3	5	5	5	5	4	24
4	3	3	3	5	3	17
5	5	3	3	4	5	20
6	5	5	5	4	5	24
7	5	3	3	4	3	18
8	5	4	4	5	4	22
9	5	3	3	5	5	21
10	5	5	5	4	2	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	4	4	23
13	3	3	3	4	3	16
14	5	5	5	5	4	24
15	5	5	5	5	3	23
16	5	5	5	4	3	22
17	4	5	5	4	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	4	24
20	4	4	4	5	5	22
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	4	5	4	21
25	3	4	4	3	5	19

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Statistics

		Jenis_Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengguna_M_Banking
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	56.0	56.0	56.0
	Perempuan	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-23	14	56.0	56.0	56.0
	24-27	9	36.0	36.0	92.0
	28-31	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	2	8.0	8.0	8.0
	D1/D2/D3	10	40.0	40.0	48.0
	SMA	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pengguna_M_Banking

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Iya	20	80.0	80.0	80.0
	Tidak	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel Persepsi

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.426*	.351	.006	-.062	-.202	.412*
	Sig. (2-tailed)		.034	.086	.978	.768	.332	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.426*	1	.355	.291	.221	.194	.691**
	Sig. (2-tailed)	.034		.081	.159	.289	.353	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.351	.355	1	.180	-.014	.007	.516**
	Sig. (2-tailed)	.086	.081		.390	.947	.974	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.006	.291	.180	1	.556**	.663**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.978	.159	.390		.004	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	-.062	.221	-.014	.556**	1	.674**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.768	.289	.947	.004		.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	-.202	.194	.007	.663**	.674**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.332	.353	.974	.000	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total_X	Pearson Correlation	.412*	.691**	.516**	.715**	.647**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.008	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Penggunaan

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.498*	.498*	.272	.135	.717**
	Sig. (2-tailed)		.011	.011	.188	.521	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Y2	Pearson Correlation	.498*	1	1.000**	.135	.060	.839**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.519	.776	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Y3	Pearson Correlation	.498*	1.000**	1	.135	.060	.839**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.519	.776	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Y4	Pearson Correlation	.272	.135	.135	1	.083	.428*
	Sig. (2-tailed)	.188	.519	.519		.695	.033
	N	25	25	25	25	25	25
Y5	Pearson Correlation	.135	.060	.060	.083	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.521	.776	.776	.695		.026
	N	25	25	25	25	25	25
Total_Y	Pearson Correlation	.717**	.839**	.839**	.428*	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.033	.026	
	N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.639	6

Variabel Penggunaan

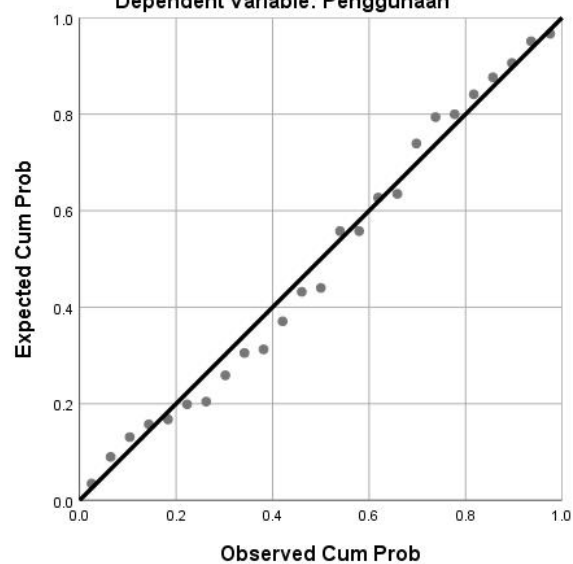
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.669	5

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penggunaan



Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan * Persepsi	Between Groups	(Combined)	80.240	7	11.463	2.832	.038
		Linearity	55.508	1	55.508	13.716	.002
		Deviation from Linearity	24.732	6	4.122	1.019	.446
	Within Groups		68.800	17	4.047		
	Total		149.040	24			

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.345	2.017

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Penggunaan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.290	5.005		.657	.517
	Persepsi	.681	.184	.610	3.695	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Sidiq Abdul Aziz
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Desember 1995
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Pln Gg H.Niang No 1 Rt 24/05 Gandul, Cinere,
Depok
E-mail : siddiqaz25@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDIT Mitahul Ulum 2001-2007
2. MTS Ponpes Imam Bukhori 2007-2010
3. MA Ponpes Imam Bukhori 2010-2013
4. LIPIA Jakarta 2014-2021
5. Universitas Muhammadiyah Jakarta 2018-2022